

**Nama : zesen arianto**

**Npm : 2413031059**

Tanggal Transaksi: 1 Januari 2025

Data Input: Perolehan 80% Saham senilai Rp 1.600.000.000

### 1. Perhitungan Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi PT Anak Makmur

Nilai wajar aset neto teridentifikasi diperoleh dengan menyesuaikan saldo nilai buku awal anak perusahaan terhadap hasil penilaian nilai wajar pada tanggal akuisisi (1 Januari 2025).

<b>Komponen Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>Nilai Wajar (Rupiah)</b>
<b>Nilai Buku Aset Neto Awal</b>	<b>1.500.000.000</b>
<b>Penyesuaian Nilai Wajar:</b>	
- Piutang Usaha (Penurunan piutang tak tertagih)	(40.000.000)
- Persediaan (Kenaikan nilai wajar)	70.000.000
- Aset Tetap (Kenaikan nilai wajar)	300.000.000
- Merek Dagang (Aset tak berwujud baru belum tercatat)	250.000.000
- Liabilitas (Tidak ada perubahan)	0
<b>Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi</b>	<b>2.080.000.000</b>

### 2. Perhitungan Goodwill yang Timbul dari Kombinasi Bisnis

Karena metode yang digunakan untuk mengukur Kepentingan Non-Pengendali (KNP) adalah metode proporsional aset neto, maka perhitungan goodwill didasarkan pada perbandingan biaya investasi induk dengan bagian proporsional atas aset neto anak perusahaan.

#### Langkah Perhitungan:

- Harga Perolehan Investasi (Imbalan yang Dialihkan) = Rp 1.600.000.000
- Bagian Proporsional Aset Neto PT Anak Makmur yang Diperoleh:  
=  $80\% \times \text{Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi}$   
=  $80\% \times \text{Rp } 2.080.000.000 = \text{Rp } 1.664.000.000$
- Perhitungan Selisih (Goodwill):

= Harga Perolehan Investasi - Bagian Aset Neto Diperoleh  
= Rp 1.600.000.000 - Rp 1.664.000.000  
= **(Rp 64.000.000) -> Goodwill Negatif**

**Kesimpulan:** Tidak timbul goodwill positif dari transaksi ini. Nilai negatif sebesar Rp 64.000.000 diklasifikasikan sebagai Keuntungan Pembelian dengan Diskon (Gain on Bargain Purchase) yang akan diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

### **3. Perhitungan Kepentingan Non-Pengendali (KNP) Metode Proporsional Aset Neto**

Berdasarkan metode proporsional aset neto, saldo kepentingan non-pengendali (hak minoritas) dihitung langsung dengan mengalikan persentase kepemilikan saham minoritas dengan total nilai wajar aset neto teridentifikasi anak perusahaan.

#### **Langkah Perhitungan:**

- Persentase Saham Kepentingan Non-Pengendali =  $100\% - 80\% = 20\%$
- Nilai Kepentingan Non-Pengendali (KNP):
  - = Persentase KNP x Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi
  - =  $20\% \times \text{Rp } 2.080.000.000$
  - = **Rp 416.000.000**

### **4. Penjelasan Makna Ekonomi Goodwill yang Timbul dari Transaksi**

Secara umum, goodwill positif mencerminkan pembayaran di atas nilai pasar aset karena ekspektasi sinergi bisnis, reputasi, loyalitas pelanggan, atau kemampuan menghasilkan laba masa depan. Namun, karena transaksi ini menghasilkan goodwill negatif atau Keuntungan Pembelian Diskon sebesar Rp 64.000.000, maknanya adalah sebagai berikut:

#### **1. Pembelian yang Sangat Menguntungkan (Bargain Purchase):**

PT Induk Jaya memiliki posisi negosiasi yang sangat kuat atau berhasil mendapatkan transaksi di bawah nilai intrinsik sebenarnya. Mereka hanya membayar Rp 1,6 Miliar untuk memperoleh hak kepemilikan atas aset bersih bernilai riil Rp 1,664 Miliar.

#### **2. Faktor Khusus dari Sisi Penjual:**

Kondisi ini sering kali mencerminkan adanya tekanan finansial atau likuiditas pada pemilik lama PT Anak Makmur, sehingga mereka bersedia menjual sahamnya dengan cepat (forced sale) meskipun di bawah nilai wajar aset neto teridentifikasinya.

### **3. Dampak Finansial Instan:**

Nilai Rp 64.000.000 ini secara ekonomi diperlakukan sebagai keuntungan instan bagi entitas induk karena menurut standar akuntansi keuangan (PSAK 22), jumlah tersebut langsung diakui sebagai pendapatan penambah laba pada laporan keuangan konsolidasi periode berjalan.